

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN TANDA BACA DAN HURUF KAPITAL SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PUCAKSARI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE LEARNING (PBL)

I Nyoman Budiarsana^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

budiarsana84@gmail.com^{1*}, ninyomankarmini@gmail.com², rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 3 Pucaksari melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan tanda baca dan huruf kapital siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 40% menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PBL efektif dalam membantu siswa memahami konsep penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara lebih mendalam. Selain itu, model PBL juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Implikasi dari penelitian ini adalah model PBL dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam hal penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Kata Kunci: Problem Based Learning, tanda baca, huruf kapital, pembelajaran bahasa, penelitian tindakan kelas

IMPROVEMENT OF PUNCTUATION AND CAPITALIZATION SKILLS IN GRADE 4 STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 3 PUCAKSARI THROUGH PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) MODEL

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of fourth-grade students at SDN 3 Pucaksari Elementary School to use punctuation marks and capital letters through the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model. This research is a classroom action research conducted in two cycles. The results showed that students' ability to use punctuation marks and capital letters increased significantly from 40% to 80%. This increase indicates that the PBL model is effective in helping students understand the concepts of using punctuation marks and capital letters more deeply. In addition, the PBL model can also increase students' learning motivation and their ability to solve problems. The implications of this study are that the PBL model can be used as an alternative learning model to improve students' language skills, especially in terms of the use of punctuation marks and capital letters.

Keywords: Problem-Based Learning, punctuation marks, capital letters, language learning, classroom action research

PENDAHULUAN

Penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat merupakan aspek penting dalam keterampilan menulis. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan tata

bahasa, tetapi juga mempengaruhi kejelasan dan efektivitas komunikasi tertulis. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Standar Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada

Pendidikan Dasar dan Menengah secara tegas menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan menulis yang baik pada setiap jenjang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Pucaksari melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model PBL dipilih karena dianggap efektif dalam melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mendorong berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

Tahapan Model Pembelajaran PBL yang akan diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Orientasi pada masalah:

Siswa dihadapkan pada suatu permasalahan nyata yang berkaitan dengan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Mengorganisasi siswa untuk belajar:

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok:

Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa selama proses penyelidikan, membantu siswa dalam mencari informasi yang relevan.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:

Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi dan solusi yang telah ditemukan dalam bentuk tulisan atau presentasi.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

Siswa bersama-sama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Pucaksari. Penelitian ini dilaksanakan oleh I Nyoman Budiarsana, mahasiswa S2 PGSD STAHN MPU Kuturan Singaraja, dalam dua siklus yang mengikuti model Kemmis dan McTaggart, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus berlangsung selama satu minggu. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis Problem-Based Learning (PBL) serta instrumen seperti lembar observasi dan rubrik penilaian. Dalam tahap pelaksanaan, model PBL diterapkan dengan memberi siswa permasalahan terkait penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Observasi dilakukan untuk melihat respons dan keterlibatan siswa, sementara refleksi digunakan untuk menganalisis dan menyusun tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kriteria	Skor	Deskripsi
Sangat Baik	85-100	Siswa memahami dan menerapkan penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara konsisten dan benar di seluruh kalimat.
Baik	70-84	Siswa memahami sebagian besar aturan penggunaan tanda baca dan huruf kapital, namun masih ada beberapa kesalahan.
Cukup	55-69	Siswa memahami sebagian kecil aturan tetapi melakukan beberapa kesalahan yang signifikan.
Kurang	<55	Siswa belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital dengan benar.

Menurut Arikunto (2013), "Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui siklus

berulang yang memungkinkan guru terlibat langsung dalam pengumpulan data serta analisis perubahan belajar siswa,” yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 3 Pucaksari dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital melalui model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Model PBL dipilih karena dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar, sebagaimana dinyatakan oleh Hmelo-Silver (2004), yang menunjukkan bahwa pendekatan PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa. Berikut adalah hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari delapan siswa sebagai sampel:

Data Hasil Belajar

Tabel 1. Hasil nilai pretest dan posttest dari delapan siswa

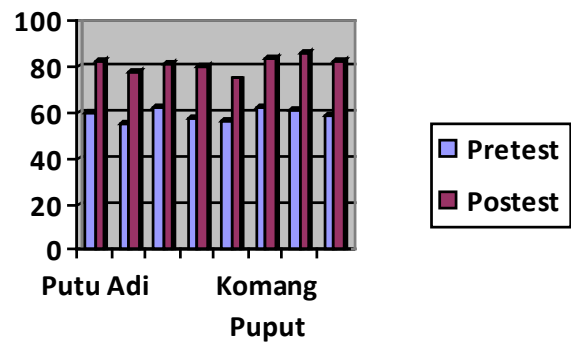
Nama Siswa	Pretest	Posttest
Putu Adi Sastra Wiguna	60	85
Ni Made Alya Cantika Maharani	55	78
Kadek Darma Astawa	63	82
Ni Putu Indah Intari	58	80
Ni Putu Prisha Anindya Swari	57	75
Komang Puput Oktaviani	62	84
Kadek Restyani Putra	61	86
Kadek Agus Sedana Putra	59	83

Rata-rata nilai pretest siswa adalah 59,4, sedangkan nilai posttest menunjukkan peningkatan menjadi 81,6. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PBL memberikan dampak positif pada pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

2. Diagram Hasil Belajar

Berikut adalah diagram batang yang menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest dari delapan siswa:

Diagram 1. perbandingan nilai pretest dan posttest dari delapan siswa



Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Belland et al. (2009), yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan siswa secara signifikan. Dengan menggunakan PBL, siswa terdorong untuk memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara kontekstual melalui pemecahan masalah. Hasil posttest menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital meningkat, seperti yang tercermin dari kenaikan rata-rata nilai siswa. Peningkatan ini juga mendukung pernyataan Arends (2012) yang menekankan bahwa metode PBL memperkaya keterampilan berbahasa dan pemahaman konsep melalui proses pembelajaran aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan

penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Pucaksari. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest, yang mencerminkan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Metode PBL memungkinkan siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata yang meningkatkan keterlibatan aktif mereka, sebagaimana didukung oleh Hmelo-Silver (2004) dan Arends (2012). Pembelajaran berbasis masalah ini memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan menerapkan pemahaman bahasa dalam konteks yang lebih praktis. Dengan demikian, PBL tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga untuk mendorong kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, khususnya untuk keterampilan berbahasa, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SD Negeri 3 Pucaksari yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik di lingkungan sekolah.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada para dosen di Program Studi S2 PGSD STAHN MPU Kuturan Singaraja, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga

dalam penyusunan artikel ini. Selain itu, terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa S2 Kelas D yang telah memberikan dukungan dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian berlangsung.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar dan menjadi referensi yang berguna bagi guru dan peneliti di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Belland, B. R., French, B. F., & Ertmer, P. A. (2009). *Validity and Problem-Based Learning Research: A Review of Instruments Used to Assess Intended Learning Outcomes in Problem-Based Learning*. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 3(1), 59-89.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). *Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?* *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.